

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember atau disingkat Polije adalah sebuah institusi pendidikan tinggi vokasi yang memberikan pendidikan dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan keahlian yang spesifik. Program di Polije dibuat agar mahasiswa mendapat kemampuan teknis yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan. Pembelajaran di institusi ini fokus pada meningkatkan keterampilan kerja dengan memperkuat pemahaman dan kemampuan dasar, sehingga lulusan siap menghadapi perubahan dalam lingkungan kerja. Selain itu, diharapkan lulusan Polije mampu bersaing di dunia kerja dan memiliki kemampuan berwirausaha sendiri.

Sambil memenuhi kebutuhan peningkatan kualitas sumber daya manusia, Polije wajib memberikan pendidikan akademik yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuknya adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang memiliki total bobot 20 sks (900 jam), di mana 8 sks (360 jam) digunakan untuk melakukan kegiatan praktik di lapangan. Selain itu, ada Tematik Kewirausahaan (TKWU) yang merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat, yang berupa panduan pelatihan kerja selama 12 sks (540 jam) di industri yang terkait dengan program studi. Kegiatan ini harus dilalui sebagai syarat untuk lulus, dan memberi kesempatan bagi mahasiswa Polije untuk memperoleh pengalaman serta menguji kemampuan mereka sesuai dengan bidang studi di lingkungan masyarakat dan industri. Selama masa PKL, mahasiswa harus menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus untuk menyelesaikan pekerjaan di tempat PKL, hadir setiap hari, dan taat pada aturan yang berlaku di lokasi tersebut. Pelaksanaan PKL dalam kasus ini dilakukan di perusahaan pembenihan, PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera, yang memiliki alamat di Jl. Pepaya No.3B, Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Jawa Timur.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera adalah perusahaan nasional yang bergerak di bidang pertanian, khususnya agribisnis hortikultura, dan bergerak dalam produksi benih tanaman pangan, sayuran, serta buah musiman. Salah satu

produk terbaiknya adalah benih pare (*Momordica charantia* L.). Pare semakin disenangi oleh masyarakat karena terkenal akan kandungan gizinya dan adanya variasi baru yang lebih enak serta tampilan lebih menarik, sehingga akhirnya tersedia di toko-toko supermarket. Perusahaan ini baru saja beroperasi selama sekitar lima tahun, tetapi produksinya sudah dalam skala besar dan menghasilkan benih yang berkualitas tinggi. Selain fokus pada produksi, PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera juga bertindak sebagai tempat pembelajaran bagi para petani, membantu meningkatkan kemampuan sumber daya di bidang pertanian.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari pelaksanaan magang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus serta manfaat yang dijabarkan sebagai berikut:

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Adapun tujuan umum dalam pelaksanaan magang di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan memahami proses pasca panen benih pare mulai dari pemanenan, ekstraksi benih, pengeringan, dan pengemasan.
- b. Mengetahui dan memahami proses uji mutu pada benih pare seperti pengujian kadar air, daya tumbuh dan refraksi benih

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Selain tujuan umum pada magang ini, terdapat juga beberapa tujuan khusus antara lain:

- a. Mengidentifikasi parameter mutu benih pare pasca panen, meliputi kadar air, daya tumbuh, dan refraksi benih
- b. Menguji daya tumbuh dan vigor benih pare melalui tes germinasi di kondisi terkendali untuk menghitung persentase keserampakan berkecambah berdasarkan waktu.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

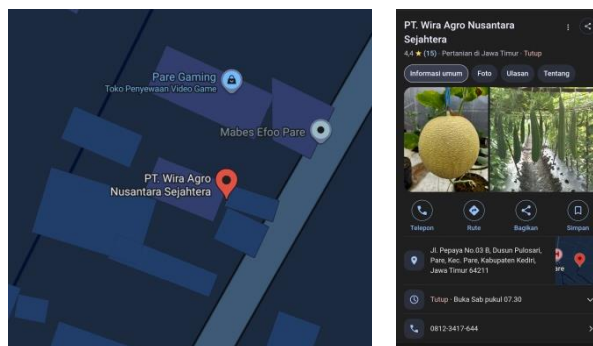
Manfaat dari pelaksanaan magang, antara lain:

- a. Meningkatkan keterampilan praktis dalam uji mutu benih dan pasca panen

- b. mendapat pengalaman langsung di industri, termasuk penggunaan alat pengujian

### 1.3 Lokasi Magang

Magang dilakukan di PT WIRANUSA, yang beralamat di Jl. Pepaya No.03B, Kel. Pare, Kab. Kediri. Lokasi itu digunakan sebagai kantor utama yang menyatukan berbagai kegiatan operasional perusahaan, proses produksi, serta area penelitian dan pengembangan (R&D). Di tempat itu juga dilakukan pengecekan kualitas dan pembungkusannya untuk produk benih yang sudah selesai diproses.



Gambar 1.1 Lokasi Magang  
Sumber: Google Maps

Kegiatan magang berlangsung selama 900 jam atau setara 20 SKS, terdiri dari 100 jam untuk pra-magang, 700 jam untuk melaksanakan magang di perusahaan, dan 100 jam untuk pasca-magang. Mahasiswa bekerja di bagian produksi dan R&D dengan jam kerja efektif pada pukul 06.30 hingga 11.00 dan 13.00 hingga 15.00 WIB. Sementara itu, operasional kantor pusat yang meliputi pengolahan, pengujian, dan pembungkus benih dimulai pukul 07.00 hingga 11.00 serta 13.00 hingga 15.00 WIB.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus adalah sebagai berikut:

- a. Metode Observasi Secara Langsung

Mahasiswa melakukan kegiatan magang secara langsung di lokasi perusahaan. seperti, melaksanakan praktik lapang secara langsung dengan teori

yang diperoleh dengan baik di lapangan maupun dikantor dan dibimbing langsung dengan staff maupun pembimbing lapangan.

b. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan kegiatan wawancara langsung dengan karyawan yang sesuai dengan bidangnya untuk mendukung proses penulisan laporan magang. Metode ini dilakukan dengan cara diskusi langsung bersama karyawan dan pembimbing lapangan secara langsung.

c. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan penelitian di lapangan, mengumpulkan data, mempelajari, dan menganalisis dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan literatur pendukung lainnya.